

Ide Bisnis Usaha *Social Entrepreneurship* Produk Masker Glowish Menggunakan Limbah Kulit Buah

Yuliana Shintia¹, Tata Fransiska Putri², Xena Amanda³, Putri Tazkia⁴, Destiana Safitri^{5*},
Sevilla Nadia Amada⁶, Edy Yulianto Putra⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Manajemen Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Internasional Batam
Email: destianasafitri06@gmail.com^{5*}

Abstrak

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi serta pengetahuan dalam menjaga lingkungan serta limbah – limbah yang berdampak negatif bagi lingkungan. Dalam hal ini, tim berfokus kepada limbah organik berupa limbah kulit buah. Kulit buah mampu di daur ulang menjadi produk jadi yang bermanfaat untuk masyarakat sosial dan juga mampu memberikan lapangan kerja bagi masyarakat yang belum bekerja. Tim ingin melakukan inovasi dari limbah kulit buah untuk dibuat sebagai produk perawatan kulit yang akan diproses secara higienis dan seefektif mungkin. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis adalah metode data penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, jenis pendekatan secara kualitatif yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif yang menjelaskan gambaran dari keadaan yang sesungguhnya sedang dihadapi.

Keywords: Daur ulang, Limbah, Organik

PENDAHULUAN

Masyarakat sosial merupakan salah satu aspek dari permasalahan perekonomian di Indonesia. Salah satu dari dampak perekonomian di Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan permasalahan yang sering terjadi di berbagai daerah maupun negara. Masyarakat sebagian besar merasa kekurangan ide serta inovasi dalam menentukan atau mencari pekerjaan yang mereka inginkan untuk mendapatkan income sehari-hari mereka. Pada dasarnya, ide dan inovasi ini mampu dikembangkan melalui hal kecil, seperti pendaurulangan limbah organik maupun anorganik. Salah satu yang mudah didapatkan adalah limbah organik. Limbah organik merupakan sampah yang dapat di daur ulang kembali oleh makhluk hidup yang bisa diproduksi menjadi sebuah barang yang memiliki nilai. Salah satu contoh limbah organik adalah limbah rumah tangga. Dalam kehidupan rumah tangga, dapat sering dijumpai sampah organik, karena limbah organik ini merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan ibu rumah tangga dalam mengelola kehidupan berumah tangga. Contohnya seperti sayuran, buah–buahan, dan lain–lain. Salah satu dampak negatif dari limbah organik adalah mampu menimbulkan bau yang tidak sedap bagi warga sekitar yang berada di lokasi tersebut.

Dalam hal ini, tim berfokus kepada limbah organik berupa limbah kulit buah. Kulit buah mampu di daur ulang menjadi produk jadi yang bermanfaat untuk masyarakat sosial dan juga mampu memberikan lapangan kerja bagi masyarakat yang belum bekerja. Setelah tim

melakukan survei melalui beberapa lingkungan rumah tangga (RT), rupanya banyak limbah organik yang tidak dimanfaatkan secara optimal dan menimbulkan adanya penumpukan sampah yang cuma – cuma di Tempat Pengolahan Akhir (TPA) di berbagai lokasi penumpukan sampah. Hal ini harus diupayakan secara maksimal dalam rangka mengurangi adanya sampah organik yang menumpuk dan adanya recycle dalam membuat produk dari limbah organik yang berasal dari limbah rumah tangga. Oleh sebab itu, berdasarkan permasalahan aspek diatas, tim ingin mengatasi aspek sosial serta lingkungan sosial dengan menjalankan sebuah ide bisnis melalui recycle limbah rumah tangga yang akan memiliki nilai dan inovasi baru bagi rumah tangga serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi tempat tinggal masyarakat sekitar.

Tim ingin melakukan inovasi dari limbah kulit buah untuk dibuat sebagai produk perawatan kulit yang akan diproses secara higienis dan seefektif mungkin. Limbah kulit buah ini akan dipilih secara terpisah dari limbah – limbah rumah tangga lainnya sehingga mampu menjaga ke higienisan limbah kulit buah tersebut.

Dalam menjalankan ide bisnis berbasis sosial ini, tim menggunakan teknik analisa SDG's. *Sustainable Development Goals* merupakan rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, dimana *Sustainable Development Goals* (SDG's) bertujuan untuk menjaga peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, serta menjaga kualitas lingkungan hidup yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Adapun poin – poin SDG's yang diteliti untuk membangun bisnis limbah kulit buah, yaitu *Goal 1. No Poverty*. Dengan di hadirkannya bisnis ini, diharapkan mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan secara tidak langsung akan meminimalisir adanya tingkat kemiskinan. *Goal 2. Zero Hunger*. Dengan adanya penciptaan lapangan kerja dalam rangka menyejahterakan masyarakat, maka dengan bisnis diharapkan mampu meminimalisir adanya tingkat kelaparan bagi masyarakat. *Goal 8. Decent Work and Economic Growth*. Diharapkan dengan di hadirkan bisnis produk masker ini mampu memberikan dampak positif pada angka pertumbuhan masyarakat serta produktifitas bagi setiap masyarakat. *Goal 10. Reduce Inequality*. Ide bisnis ini diharapkan mampu mengatasi adanya kesenjangan masyarakat untuk menjadi masyarakat yang lebih maju dan meningkatkan kembali pertumbuhan ekonomi di lingkungan masyarakat.

METODE KEGIATAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis adalah metode data penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut (Rijali, 2018) penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan data dengan upaya menyimpulkan data tersebut kemudian diolah menjadi sketsa, sinomsi, matriks dan bentuk lainnya yang diperlukan untuk mempermudah pemaparan dan penegasan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber penelitian terdahulu yang telah dilakukan analisis oleh peneliti terdahulu. Dalam penelitian ini, jenis pendekatan secara kualitatif yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif yang menjelaskan gambaran dari keadaan yang sesungguhnya sedang dihadapi. Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan adanya penerapan secara teknik observasi, yaitu mencari dari sumber – sumber data yang berasal dari hasil penelitian yang sebelumnya, seperti jurnal, buku, dan berita yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pelaksanaan Usaha

Masker Glowish merupakan produk yang terbuat dari limbah kulit buah – buahan. Produk yang dibuat tim diharapkan mampu membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi dalam membeli produk untuk perawatan kulit. Berdasarkan warna logo yang diberikan, terdiri beberapa variasi dan warna. Warna kuning yang berarti bahwa produk yang dihasilkan berasal dari kulit pisang, warna pink yang berasal dari kulit buah naga, warna orange tua yang berarti berasal dari kulit pepaya, dan warna orange muda yang berasal dari kulit jeruk. Untuk mencari limbah dalam pembuatan produk ini, tim mendatangi beberapa penjual jus buah dan juga limbah rumah tangga yang sudah dipisahkan dari limbah sampah lainnya. Dana yang didapat untuk membuat produk ini berasal dari anggota tim. Tim akan menjual dengan mempromosikan di media sosial seperti Instagram, shopee, dan tiktok shop. Tim juga akan menyebarkan beberapa produk kepada para rumah tangga.

Permasalahan sosial yang tim dapatkan berdasarkan analisa dan observasi yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh kesulitan dalam mencari pekerjaan. Dalam hal ini, akan memberikan dampak yang signifikan, seperti kelaparan, kesulitan membeli pangan, dan lain – lain. Kesulitan pangan merupakan salah satu parameter ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhinya. Tim telah melakukan survei ke daerah barelang dan ternyata cukup banyak masyarakat yang belum menjaga kesehatan kulit. Barelang tergolong daerah yang cukup panas dan menimbulkan adanya masyarakat yang memiliki kulit yang kurang terawatt serta

keterbatasan dalam membeli produk perawatan kulit. Dilihat dari hal tersebut, tim ingin menciptakan sebuah produk yang mampu memberikan benefit kepada masyarakat sekitar dengan menciptakan produk perawatan kulit dengan harga ekonomis dan juga memiliki produk yang ramah lingkungan. Masker ini merupakan produk yang ramah lingkungan dikarenakan terbuat dari limbah kulit buah yang telah diolah sehigienis mungkin.

Potensi Pasar



Gambar 1. Potensi pasar triple bottom line

Potensi yang digunakan saat ini adalah triple bottom line. Berbagai pihak menyepakati bahwa konsep ini merupakan pilar yang penting dan dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu bisnis. Dalam hal ini sangat mempengaruhi bisnis terhadap perekonomian yang mampu menghasilkan sebuah profit (keuntungan), lingkungan (environment), dan sosial (people). Konsep ini diterapkan agar mampu memiliki impact bagi pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang lebih efektif, mampu mengangkat citra serta kinerja bisnis, meningkatkan kemampuan bisnis, kualitas produk, dan service (pelayanan) yang optimal. Ketiga aspek dari triple bottom line merupakan suatu yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, dimana masyarakat tergantung pada ekosistem global, yang apabila salah satu komponen ditinggalkan akan menimbulkan ketidakseimbangan sehingga dapat menimbulkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

a) Profit (Keuntungan)

Dalam bisnis tim, diharapkan produk yang diproduksi mampu mendapatkan keuntungan di dalam setiap pembelian dari konsumen. Dibuatnya bisnis ini diharapkan mampu memberikan masyarakat dalam rangka keberlanjutan hidup dengan adanya bisnis ini. Dengan adanya bisnis ini juga diharapkan masyarakat agar survive dan berkembang.

b) People (Masyarakat)

Dalam membangun bisnis ini, tim membutuhkan dukungan dari masyarakat dalam menciptakan sebuah bisnis dan keterlibatan dalam perkembangan suatu usaha. Masyarakat di dalam bisnis ini memiliki peran yang penting dalam membangun stakeholder pada bisnis.

c) Planet (Lingkungan)

Dalam bisnis ini berfokus pada pemeliharaan lingkungan. Tim merencanakan untuk mengelola adanya limbah kulit buah–buahan menjadi sebuah ladang bisnis yang mampu meminimalisir adanya pengurangan limbah organik yang menumpuk di daerah tempat tinggal masyarakat. Tim mengharapkan dengan adanya perencanaan recycle limbah kulit buah ini bisa memberikan impact dengan berdirinya sebuah bisnis yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Bisnis masker ini akan dikembangkan melalui paid promote melalui media sosial dan *word of mouth* (WOM) dan *electronic word of mouth* (e–WOM) yang berisi mengenai keunggulan dan manfaat dari produk masker yang tim buat. Masker ini diproduksi menggunakan bahan alami secara keseluruhan untuk meminimalisir adanya risiko yang berlebih pada kulit konsumen.

Poin Unik Produk

Selain itu, juga ada 5 identifikasi terhadap produk yang akan dibuat, yaitu:

a. *No Market Needed.*

Serve to unserved market. Tim mulai menyesuaikan jenis produk dengan segmen pelanggan/konsumen. Tim juga mempersiapkan harga jual pasar yang dapat melayani tawaran pasar konsumen untuk produk masker wajah ini. *Salve Problem Worth Solving.* Masalah yang dapat diselesaikan dalam bisnis produk ini, yaitu seperti adanya pesaing yang menjual produk sama dengan kulit buah–buahan.

b. *No More Cash*

Go detail with calculation. Pada bisnis masker limbah kulit buah, tim telah menentukan harga jual pasar agar menghasilkan keuntungan harga produk berkisar Rp 7.000 s.d Rp 10.000. *Always do Bootstrapping.* Tim mulai melakukan tester produk kepada kerbata serta teman–teman terdekat untuk mengetahui kebutuhan mereka.

c. *Not The Right People*

Find the right co–founder. Pada saat ini, bisnis sudah dalam tahap pengembangan produk masker yaitu tim sendiri yang dibantu oleh UMKM jus buah dalam memberikan limbah kulit buah yang higienis. *Build a strong team* seperti menjalin hubungan dan komunikasi yang terbuka, menghargai perbedaan, dan melakukan evaluasi tim maupun individu.

d. *Outcompeted*

Create value proposition dengan melakukan riset pasar secara primer dan sekunder; membandingkan fitur produk (harga, layanan yang ditawarkan, dll); membandingkan pemasaran produk; dan melakukan analisis SWOT. *Do a competitors analysis* dengan membuat ikhtisar kompetitor dengan mencari 5 – 10 UMKM kompetitor untuk dijadikan perbandingan dengan usaha yang akan dijalankan oleh tim.

e. *Cost Issue*

Modal yang digunakan untuk memulai usaha ini tidak terlalu besar karena bahan dari produk masker ini mudah didapat dan proses pembuatannya dilakukan dengan sederhana. Tim melakukan sesi patungan di awal percobaan pembuatan produk dengan harga Rp 50.000 per orang. Semakin bagus kemasan produk yang dibuat, maka semakin banyak konsumen yang tertarik dengan produk masker ini.

Ide bisnis mengenai masker bubuk bermula dengan adanya observasi mengenai ketertarikan terhadap bahan alami (organik). Bagi pemilik kulit sensitif, sangat sulit dicari produk yang memiliki komposisi alami. Kebanyakan produk yang dimiliki kompetitor mengandung komposisi yang memicu adanya jerawat bagi pemilik wajah yang sensitif. Oleh sebab itu, tim memiliki inovasi dengan mendaur ulang limbah organik rumah tangga menjadi sebuah produk yang memiliki manfaat bagi masyarakat yang memiliki permasalahan pada kulit wajah. Bisnis masker bubuk ini memiliki beberapa keunggulan, sebagai berikut.

- a. Variasi jenis masker bubuk yang berasal dari limbah kulit buah, seperti kulit jeruk, kulit buah naga, kulit manggis, kulit manga, dan lain–lain.
- b. Produk ini dapat digunakan oleh semua kalangan umur, mulai dari anak–anak hingga dewasa karena tidak memiliki kandungan zat kimia yang berbahaya bagi kulit penggunanya.
- c. Harga yang ekonomis dengan kualitas yang terjamin dengan baik.
- d. Proses pembuatan yang didaur–ulang secara higienis.
- e. *Packaging* yang di desain dengan menarik dan ramah lingkungan (sustainable).

Sebelum memulai usaha, tim harus meneliti dulu mengenai peluang dari produk yang akan tim produksi. Produk yang kita miliki disarankan memiliki keunikan tersendiri agar dapat bersaing dengan kompetitor lain. Selain itu, tim juga harus pandai mengemas harga dan diskon. Pastikan bahwa para konsumen akan melirik produk yang dimiliki karena tim berpotensi dalam membuat strategi pemasaran di dalam harga. Kemudian tim juga harus mengusahakan produk tim agar memiliki nama yang dikenal. Baik itu karena tim pandai mengatur diskon atau pun karena produk tim memiliki kualitas yang baik.

Tabel 1. Gambaran peluang bisnis masker

Key Resources	Key Activities	Customer Relationship	Customer Segments	Value Propositions
<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Alami (Kulit Buah) • Alat pengolahan kulit buah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli bahan masker dari petani buah • Membuat masker dari bahan kulit buah segar • Menggunakan kulit buah yang sudah di pilih dan dibersihkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian Masker body scrub dan wajah secara langsung atau grosir mendapat potongan harga • Pembelian Masker body scrub dan wajah dalam jumlah banyak akan mendapatkan bonus • Menjaga nilai kepuasan Mutu konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Wanita dan Pria • Anak Umur 15 s/d dewasa • Kalangan menengah atas • Toko Kosmetik/salon 	<ul style="list-style-type: none"> • Design Masker yang cerah dan menarik • Packing yang kuat dan menggunakan bentuk yang unik • Produk Masker yang berkualitas dan bermanfaat
Partners+Key Stakeholders <ul style="list-style-type: none"> • Pemasok bahan produksi (petani buah) • Toko Kosmetik 		Channels <ul style="list-style-type: none"> • Produsen • Toko Kosmetik/salon • Konsumen • Media Sosial 		
Cost Structure <ul style="list-style-type: none"> • Bahan Baku dan kulit buah segar • Proses pembuatan Bubuk masker • Biaya Kemasan dan packing • Biaya marketing/operasional 		Surplus <ul style="list-style-type: none"> • Melembutkan kulit • Mengatasi jerawat dan kulit kering • Mencerahkan dan mengencangkan kulit • Mengandung banyak vitamin (C) 	Revenue <ul style="list-style-type: none"> • Profit • Partnership • Penjual Masker body scrub dan wajah (Kosmetik dan Salon) 	

Setelah tim mengkaji peluang bisnis yang akan jalankan, selanjutnya beralih pada bidang pesaing atau kompetitor. Secara sederhana, tim harus meneliti terlebih dahulu jumlah kompetitor dalam bidang yang sama dan juga jumlah kopetitor dalam produk yang sama. Setelah data terkumpul, maka tim bisa mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan bisnis.

Metode Usaha

Produk Glowish diperjualbelikan secara online. Produk ini berproduksi di Jl. Kartini VI No. 1, Sungai Harapan, Kota Batam. Lokasi ini merupakan tempat diproduksi nya produk masker ini yang dilakukan di salah satu rumah anggota tim, tepatnya yang awalnya dari gudang menjadi tempat untuk memproduksi produk masker Glowish ini. Produk Glowish ini dijual melalui online shop dikarenakan mudah untuk dijangkau dan dikenal oleh konsumen yang mayoritas sekarang banyak yang melakukan kegiatan jual beli secara online. Hal ini menjadi salah satu sasaran produk tim dalam mencapai target pemasaran produk Glowish untuk mencapai omset yang ditentukan.

Alat dan Bahan yang digunakan

a. Alat

Peralatan yang digunakan: mangkuk 1 unit, piring 5 unit, talenan 2 unit, pisau 2 unit, sendok 5 unit, ayakan, 2 unit, wadah 3 unit, sarung tangan 6 unit, steamer 1 unit, blender 1 unit, jepitan 3 unit.

b. Bahan

Bahan yang digunakan: kulit buah jeruk ½ kg, kulit buah naga ½ kg, kulit buah pisang ½ kg, tepung beras 1 kg, garam 1 bungkus.

Pelaksanaan Pembuatan Produk

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan pembuatan produk

No.	Jenis Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan	■	■										
2	Penyusunan proposal kegiatan		■	■	■								
3	Persiapan alat dan bahan pembuatan produk				■	■	■						
4	Penyelesaian Produk						■	■					
5	Penyebaran produk pada lokasi yang dituju									■			
6	Laporan akhir kegiatan										■	■	■
7	Evaluasi Kegiatan											■	■

Rencana Prosedur Pembuatan Produk

1. Masker Kulit Jeruk

Kulit jeruk mengandung asam citrate yang berfungsi sebagai pengangkat sel – sel kulit mati di wajah yang mampu mencegah adanya penyumbatan pori – pori sehingga mampu mempunyai dampak mencerahkan dan membersihkan kulit wajah. Kulit jeruk juga mampu mengencangkan kulit wajah sehingga akan menimbulkan kesan awet muda karena mampu mencegah penuaan yang muncul pada kulit wajah, mengatasi kulit yang kusam dan mencegah adanya flek hitam di wajah. Cara pembuatan:

- Bersihkan limbah kulit buah jeruk secara bersih dan balurkan garam ke seluruh kulit buah
- Cuci kulit jeruk menggunakan air hingga bersih
- Kupas kecil kulit jeruk lalu letakkan pada piring bersih dan kulit jeruk tidak saling menimpa
- Setelah kering, potong kulit jeruk menjadi ukuran yang lebih kecil
- Haluskan kulit jeruk menggunakan blender hingga menyerupai tekstur tepung
- Ayak kulit jeruk yang telah dihaluskan untuk memisahkan tekstur kasar dan halus
- Lalu masukkan ke wadah akhir
- Masker limbah kulit buah siap digunakan

2. Masker Kulit Pisang

Kulit pisang biasanya akan dibuang dan tidak diolah kembali. Namun sebenarnya, kulit pisang mampu digunakan sebagai bahan untuk perawatan wajah. Kulit pisang memiliki

manfaat mengatasi kulit yang meradang, mengangkat sel kulit mati di wajah, mengurangi kerutan, menghilangkan mata panda, serta membuat wajah tetap terhidrasi. Cara Pembuatan:

- a. Cuci kulit pisang hingga bersih
- b. Kukus kulit pisang menggunakan api kecil selama 10–15 menit
- c. Setelah 15 menit, matikan kompor lalu angkat kulit pisang ke dalam piring
- d. Kupas bagian dalam pisang menggunakan sendok
- e. Jemur kulit pisang di bawah sinar matahari hingga kulit pisang terlihat mengering
- f. Haluskan kulit pisang menggunakan blender
- g. Ayak kulit pisang yang telah halus untuk memisahkan tekstur kulit yang kasar dan halus
- h. Lalu masukkan ke wadah dan masker pisang siap untuk digunakan



Gambar 2. Kemasan Produk masker

Gambaran produk untuk masker Glowish terlampir seperti diatas. Gambar di atas merupakan gambar perencanaan awal yang akan digunakan sebagai wadah untuk produk masker yang anggota tim buat. Untuk logo dibagian tengah produk, akan disesuaikan dengan warna kulit buah yang tim gunakan pada saat pembuatan produk masker. Di bagian belakang produk, akan dibuat penjelasan mengenai komposisi, ingredients, berat bersih, peraturan penggunaan, dan lain sebagainya

KESIMPULAN

Masker Glowish merupakan produk yang terbuat dari limbah kulit buah – buahan. Produk yang dibuat tim diharapkan mampu membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi dalam membeli produk untuk perawatan kulit. Berdasarkan warna logo yang diberikan, terdiri beberapa variasi dan warna. Warna kuning yang berarti bahwa produk yang dihasilkan berasal dari kulit pisang, warna pink yang berasal dari kulit buah naga, warna orange tua yang berarti berasal dari kulit pepaya, dan warna orange muda yang berasal dari kulit jeruk. Untuk mencari limbah dalam pembuatan produk ini, tim mendatangi beberapa penjual jus buah dan juga limbah rumah tangga yang sudah dipisahkan dari limbah sampah lainnya. Dana yang didapat untuk membuat produk ini berasal dari anggota tim. Tim akan

menjual dengan mempromosikan di media sosial seperti Instagram, shopee, dan tiktok shop. Tim juga akan menyebarkan beberapa produk kepada para rumah tangga. Analisis ide bisnis ini dilakukan identifikasi melalui *triple bottom line* dan 5 identifikasi lainnya dalam memprediksi berbagai kejadian yang ada di bisnis yang akan dilakukan.

Setelah tim mengkaji peluang bisnis yang akan tim jalankan, selanjutnya tim beralih pada bidang pesaing atau kompetitor. Secara sederhana, tim harus meneliti terlebih dahulu jumlah kompetitor dalam bidang yang sama dan juga jumlah kopetitor dalam produk yang sama. Setelah data terkumpul, maka tim bisa mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan bisnis kita. Harapannya, bisnis ini mampu berjalan sampai seterusnya untuk mendapat *payback period* yang sesuai dengan waktu analisisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, L. W., & Wigati, D. (2016). Formulasi masker gel peel-off ekstrak etanol kulit buah jeruk manis (*Citrus sinensis* (L.) osbeck) sebagai obat jerawat. *Media Farmasi Indonesia*, 11(2).
- Basri, A. I., Prasetyaningsih, R., & Tisya, V. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat "3 In 1": Edukasi Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Menjadi Masker Wajah Organik. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 1-14.
- Eka Putra, G. J., Setiawan, K., & Surya Lodinata, I. A. (2021). Manajemen Projek Teknologi Informasi Pengembangan Website UMKM PMAM Balik. *SMART TECHNO (Smart Technology, Informatic, and Technopreneurship)*, 13-23.
- Nuriasih, P. D., Giri Putra, I. K., & Asih, N. T. (2019). Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Masker Kecantikan Organik. *Jurnal Bakti Saraswati*.
- Pranatasari, D. (2021). Eksistensi Taman Agrowisata dan Kewirausahaan Sosial Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.
- Rohmalia, Y., & Shinta, A. R. (2020). Analisis Penggunaan Perawatan Kecantikan Masker Alami sebagai Perawatan Kulit Wajah pada Masa Pandemic Covid-19. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 77-86.
- Sumiyanti, & Ginting, M. (2017). Formulasi Masker Gel Peel Off dari Kulit Buah Pisang Kepok. *Jurnal Dunia Farmasi*, 123-133.
- Utami, W., Mardawati, E., & Putri, S. H. (2020). Pengujian Aktivitas Antioksidan Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) sebagai Masker Gel Peel Off. *Jurnal Industri Pertanian*, 95-102.
- Wiguna, A. B. (2013). Social Entrepreneurship dan Socio-Entrepreneurship: Tinjauan Dengan Perspektif Ekonomi dan Sosial . *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.